



## Analisis Minat Siswa terhadap Pelajaran Fisika di SMAN 10 Kota Jambi

Putri Ramadhani Safitri<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Apr 10, 2021

Revised May 4, 2021

Accepted May 10, 2021

#### Kata Kunci:

Minat  
Hasil Belajar  
Fisika

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika, dan mengetahui apakah ada kaitannya minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika

**Metodologi:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan di SMAN 10 Kota Jambi pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket.

**Temuan Utama:** Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika termasuk dalam kategori cukup, dengan kata lain siswa cukup berminat untuk belajar mata pelajaran fisika, dan ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran fisika.

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap pembelajaran fisika.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license*



#### Corresponding Author:

Putri Ramadhani Safitri

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [rmdhnsftrpii@gmail.com](mailto:rmdhnsftrpii@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan artinya proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik [1]. pendidikan dimaknai sebagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui proses pelatihan dan cara mendidik. Pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin [2]. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk manusia, karena melalui pendidikan mereka dapat mempelajari banyak hal dan juga dapat menjadi manusia yang sebagai mana mestinya, yakni sebagai makhluk social [3].

Dalam pendidikan di Indonesia sendiri, terdapat beberapa tingkatan, salah satunya tingkat Sekolah Menengah Atas. Sekolah Menengah Atas merupakan tingkat pendidikan yang wajib ditempuh, sebelum melanjutkan ke tahap pendidikan selanjutnya ke tingkatan yang lebih tinggi. Tujuan ini dapat tercapai apabila didukung beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya seperti metode pengajaran yang di pergunakan, bahan ajar yang digunakan, penyusunan materi, serta kurikulum yang digunakan [4]. Pencapaian potensi pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan salah satunya Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa SMA memiliki daya pikir yang sedang berkembang dan semangat keingintahuan yang tinggi dalam menuntut ilmu [5]. Pada tingkatan ini siswa sudah mulai sedikit demi sedikit mampu mengendalikan dirinya dalam berpikir secara ilmiah. Sebagai pengembangan pola pikir peserta didik maka mata pelajaran yang terkait adalah fisika [6].

Pada kenyataannya, fisika adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap berat dan dihindari oleh sebagian peserta didik karena membutuhkan ketekunan, ketelitian dan banyak latihan. Salah satu kelemahan yang cukup mendasar adalah rendahnya kemampuan untuk berpikir analitis terhadap suatu masalah [7]. Keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar pada pembelajaran fisika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran [8]. Sehingga, peserta didik menganggap fisika sebagai subjek yang sulit selama masa sekolah dan semakin sulit lagi ketika mereka mencapai perguruan tinggi.

Minat merupakan sebuah awal penggerakan untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan [9]. Tujuan dalam kaitan ini adalah tujuan pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi jika seorang siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan [10]. Selain minat siswa juga membutuhkan dorongan atau gerakan untuk mencapai tujuannya atau cita-citanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan beberapa wawancara terhadap siswa, didapatkan bahwa ada beberapa siswa yang kurang tertarik terhadap pelajaran fisika. Hal tersebut dikarenakan mereka merasa bahwa pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sulit dipelajari karena mempunyai banyak rumus. Selain itu mereka menganggap bahwa pelajaran fisika tidak ada kaitannya terhadap kehidupan sehari-hari. Slameto (2010) mengungkapkan bahwa minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka ia tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Beberapa hal tersebut menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya minat siswa untuk mempelajari fisika. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika, dan mengetahui apakah ada kaitannya minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode purposive sampling area. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 10 Kota Jambi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA di SMA tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Teknik analisis data untuk mendeskripsikan minat belajar siswa dalam penelitian ini dengan menghitung presentase skor minat belajar pada tiap indikator menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{rerata jumlah skor siswa pada tiap indikator}}{\text{rerata jumlah skor total siswa}} \times 100$$

dengan kategori presentase seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori presentase tiap indikator

Presentase	Kategori
81% - 100%	Sangat tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat rendah

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar dihitung dengan menggunakan uji korelasi pearson pada SPSS 25. Adapun hipotesis statistik adalah  $H_0$  : tidak ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar dan  $H_a$  : ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 10 Kota Jambi pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada tanggal 13 oktober 2020. Berdasarkan hasil uji normalitas, data yang diperoleh terdistribusi normal. Subjek pada penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA3. Data minat belajar siswa diperoleh dari skor angket yang disebar pada siswa. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Minat siswa terhadap pelajaran fisika dalam penelitian ini dibagi berdasarkan 8 aspek yaitu : (1) Ketertarikan pada ilmu; (2) Ketertarikan pada guru; (3) Ada tujuan yang ingin dicapai; (4) keberhasilan dalam pelajaran; (5) menemukan manfaat dalam proses belajar; (6) mempunyai inisiatif untuk belajar; (7) konsentrasi dalam belajar; dan (8) kemauan dalam belajar.

Tujuan pertama dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan minat belajar siswa mata pelajaran fisika. Berdasarkan hasil analisis skor siswa pada tiap indikator diperoleh masing-masing indikator minat belajar berkontribusi dalam menunjukkan adanya minat belajar siswa. Indikator ketertarikan pada ilmu memiliki presentase sebesar 16.2%, indikator ketertarikan pada guru memiliki presentase sebesar 13.0%, indikator ada tujuan yang ingin dicapai memiliki presentase sebesar 12.0%, indikator keberhasilan dalam pelajaran memiliki presentase sebesar 13.0%, indikator menemukan manfaat dalam proses belajar memiliki presentase sebesar 11.9%,

indicator mempunyai inisiatif untuk belajar memiliki presentase sebesar 16.4%, indicator konsentrasi dalam belajar memiliki presentase sebesar 11.0% dan indicator kemauan dalam belajar memiliki presentase sebesar 6.6%. indicator yang memiliki presentase terbesar yaitu mempunyai inisiatif dalam untuk belajar dan yang terendah yaitu kemauan dalam belajar.

Tujuan kedua penelitian ini adalah mengetahui apakah ada hubungan antara minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika dan hasil belajar. Pada penelitian ini hasil belajar siswa didapatkan dari nilai raport pada semester sebelumnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Belajar adalah suatu proses, bisa didapatkan dengan cara mengalami, berdasarkan pengalaman serta hasil dan buktinya dengan adanya perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi berupa angket soal yang diberikan pada siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Factor-faktor yang mempengaruhi belajar, diantaranya adalah minat. Minat belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar siswa, maka ia tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Pada penelitian ini hubungan minat belajar dengan hasil belajar dianalisis menggunakan uji korelasi pearson dengan bantuan SPSS 25. Sebelum dilakukan uji korelasi pearson, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk membuktikan bahwa data terdistribusi normal sehingga uji korelasi pearson layak digunakan untuk menunjukkan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar.

Hasil analisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan hukum hooke menggunakan uji korelasi pearson berbantuan SPSS 25, diperoleh pada kelas XI MIPA 1 minat belajar siswa memiliki hubungan (positif) yang kuat dengan hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar dan sebaliknya. Pada kelas XI MIPA 2, minat belajar siswa memiliki hubungan (positif) yang rendah dengan hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar dan sebaliknya. Pada kelas XI MIPA 3, minat belajar siswa memiliki hubungan (positif) yang kuat dengan hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar dan sebaliknya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika termasuk dalam kategori cukup, dengan kata lain siswa cukup berminat untuk belajar mata pelajaran fisika. dan ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran fisika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang seluruh nya mendapatkan nilai tuntas, yaitu memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah.

#### REFERENSI

- [1] T. Saputra, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 6 – 12 Tahun," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, Vol. 2, No. 3, Pp. 242–255, 2017.
- [2] M. Sholikhah, "Hubungan Antara Filsafat Dengan Pendidikan," *Tabyin J. Pendidik. Islam*, Vol. 02, No. 02, Pp. 22–30, 2020.
- [3] S. Anshori, "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter," *J. Eduksos*, Vol. Iii, No. 2, Pp. 59–76, 2014.
- [4] D. Rahmayanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Pengolahan Dan Penyajian Makanan Indonesia Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire," *J. Eval. Educ.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 60–67, 2020, Doi: 10.37251/Jee.V1i2.44.
- [5] N. Neldawati, "Deskripsi Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Ferdy Ferry Putra Kota Jambi," *J. Eval. Educ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 01–07, 2020, Doi: 10.37251/Jee.V1i1.12.
- [6] D. S. Putra, A. Lumbantoruan, And S. C. Samosir, "Deskripsi Sikap Siswa: Adopsi Sikap Ilmiah, Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Fisika Dan Ketertarikan Berkarir Di Bidang Fisika," *Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, 2019, Doi: 10.18592/Tarbiyah.V8i2.3339.
- [7] P. Manik S. Saraswati And G. N. S. Agustika, "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Hots Mata Pelajaran Matematika," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, Vol. 4, No. 2, Pp. 257–269, 2020.
- [8] D. S. Pasaribu, M. Hendri, And N. Susanti, "Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi," *J. Edufisika*, Vol. 02, No. 01, Pp. 61–69, 2017, Doi: <https://doi.org/10.22437/Edufisika.V2i01.4043>.
- [9] A. Fauziah, A. Rosnaningsih, And S. Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang," *J. Jpsd (Jurnal Pendidik. Sekol. Dasar)*, Vol. 4, No. 1, Pp. 47–53, 2017.
- [10] S. Komariyah, D. S. N. Afifah, And G. Resbiantoro, "Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa," *Sosiohumaniora J. Ilm. Ilmu Sos. Dan Hum.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 1–8, 2018.